

Indonesia Market Daily

August 21, 2026

Market Review

IHSG Sentuh Level Tertinggi Tiga Bulan Seiring Meredanya Yield Global, Stabilitas Kebijakan BI, dan Kuatnya Pertumbuhan Kredit.

Saham US melemah tadi malam seiring imbal hasil Treasury kembali naik setelah turun tajam pada sesi sebelumnya, menyusul pengumuman Departemen Keuangan bahwa pihaknya akan meningkatkan pembelian kembali surat utang pemerintah bertenor panjang. Investor juga mencerna risalah rapat Federal Reserve yang bernada lebih hawkish dari perkiraan. Sementara itu, pasar Eropa bergerak sedikit melemah karena harga minyak yang masih tinggi kembali memicu kekhawatiran inflasi. Kebuntuan dalam pembicaraan US-Iran yang bertujuan mengakhiri konflik enam bulan di Timur Tengah telah meredam harapan bahwa aliran energi melalui Selat Hormuz dapat kembali normal. Kondisi ini mendorong harga minyak ke atas USD 90 per barel dalam beberapa hari terakhir, sekaligus kembali memicu kekhawatiran inflasi di kalangan investor global. Pagi ini, pasar saham Asia diperkirakan akan bergerak melemah seiring tekanan pada obligasi akibat kenaikan harga minyak dan imbal hasil. Harga minyak Brent sempat melonjak hingga 3.4% mendekati USD 95 per barel, level tertingginya dalam hampir empat minggu.

IHSG melanjutkan penguatan, ditutup naik 107.46 poin atau 1.68% ke 6,501.58, level tertinggi dalam tiga bulan terakhir, didukung kombinasi meredanya tekanan pasar obligasi global, stabilitas kebijakan moneter domestik, dan indikator sektor perbankan yang tetap solid. Katalis eksternal utama datang dari keputusan US Treasury untuk menggandakan ukuran pembelian kembali obligasi tenor panjang menjadi USD 4 miliar per operasi dari sebelumnya USD 2 miliar, efektif 9 September 2026. Dari dalam negeri, keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 5.75% menegaskan komitmen bank sentral dalam menjaga stabilitas Rupiah dan mengendalikan inflasi, sekaligus tetap memberi ruang bagi pertumbuhan kredit untuk menopang perekonomian. Sentimen positif juga diperkuat oleh pertumbuhan kredit Indonesia yang meningkat menjadi 13.58% YoY pada Juli 2026 dari 12.67% YoY pada bulan sebelumnya, menandai laju pertumbuhan tercepat sejak Agustus 2014. Hal ini mengindikasikan bahwa permintaan kredit tetap sehat dan dukungan makroprudensial, termasuk optimalisasi kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, terus mendorong penyaluran kredit perbankan ke sektor-sektor prioritas. Hingga pekan pertama Agustus 2026, insentif likuiditas yang diterima perbankan mencapai IDR 446.5 triliun, sementara sektor perbankan tetap memiliki permodalan yang kuat dengan Capital Adequacy Ratio sebesar 23.70% pada Juni 2026. Kualitas aset juga tetap terjaga, dengan rasio non-performing loan gross sebesar 2.09% dan net sebesar 0.82%, sementara rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga stabil di 23.10% pada Juli 2026. Secara sektoral, seluruh sektor industri ditutup di zona positif, dipimpin oleh Basic Materials yang menguat 3.46%. Kinerja sektor tersebut terutama didorong oleh saham-saham terkait emas, seiring harga emas global yang naik ke level tertinggi dalam lebih dari 2.5 bulan. Harga emas sempat menyentuh USD 4,524.34 per troy ons, level tertinggi sejak 4 Juni 2026, sehingga turut menopang saham-saham berbasis komoditas dan menjaga reli IHSG tetap meluas.

Trading Value: IDR 15.78 trillion
Foreign Net Buy: IDR 680.25 billion

Company News

PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)

BWPT tetap optimistis dapat menjaga pertumbuhan kinerja pada paruh kedua 2026. Corporate Secretary Rizka Dewi S mengatakan bahwa kinerja semester pertama perusahaan menjadi fondasi yang solid untuk mendukung pencapaian hingga akhir tahun. Pada semester I-2026, BWPT membukukan pendapatan sebesar IDR 3.26 triliun, naik sekitar 17% YoY dari IDR 2.77 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Laba periode berjalan juga meningkat 16% YoY menjadi IDR 215 miliar dari IDR 185.14 miliar, didukung oleh peningkatan kinerja operasional, disiplin pengelolaan biaya, dan optimalisasi bisnis yang dijalankan secara konsisten.

Source: IDX

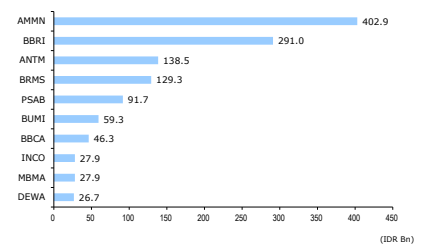
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)

BBCA mengalokasikan dana sebesar IDR 3.07 triliun untuk pembagian dividen interim kuartal III-2026. Aksi korporasi ini menjadi termin kedua dari rencana perseroan untuk membagikan dividen interim sebanyak tiga kali pada tahun buku 2026, setelah dividen interim kuartal II dibayarkan pada 26 Juni 2026. Kebijakan tersebut mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 12 Maret 2026, yang memberikan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk membagikan dividen secara kuartalan sesuai kondisi keuangan perseroan.

Source: IDX

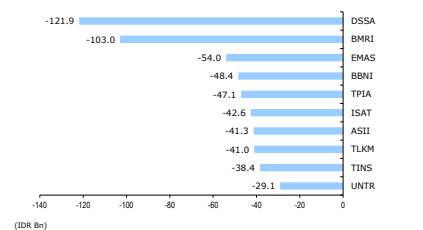
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	52,759.21	-703.84	-1.32%
S&P 500	7,641.16	-66.82	-0.87%
Nasdaq	26,067.17	-263.92	-1.00%
Europe			
FTSE 100	10,748.16	4.81	0.04%
CAC 40	8,453.09	-48.82	-0.57%
DAX	25,983.04	-108.29	-0.42%
Asia			
JCI	6,501.59	107.46	1.68%
Nikkei	66,216.79	890.37	1.36%
Hang Seng	25,698.49	203.42	0.80%
KOSPI	6,852.58	381.41	5.89%

FOREIGN MOST BUY (NET)



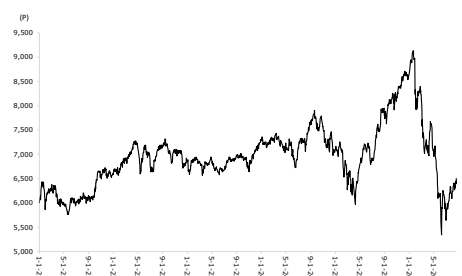
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



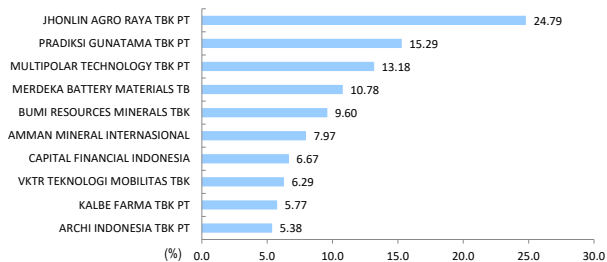
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,560	73.7	0.0	0.8	15.8	41.4	5.5	12,190.5	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,525	37.0	1.3	-1.0	-16.4	-20.2	6.6	11,844.7	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,420	35.7	-0.4	11.4	7.6	5.6	4.4	11,639.3	15.7
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,140	75.5	3.6	2.6	5.7	-0.3	6.8	1.7	25.8
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,650	47.3	0.3	9.8	9.1	1.8	4.1	5,884.4	7.7
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,545	10.4	1.3	1.6	-13.0	-41.5	12.2	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,790	193.9	1.3	-6.1	-14.5	-28.5	5.9	0.8	12.9
	UNTR IJ Equity	United Treactors	23,825	88.9	1.1	-8.7	-1.1	-19.2	6.4	0.8	12.4
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,105	4.2	1.4	12.2	39.0	33.9	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,835	70.0	3.1	7.3	4.9	-29.4	16.6	21.3	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,700	89.8	0.3	10.0	15.4	-6.1	8.4	1.4	17.0
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,375	57.1	1.5	-1.1	-4.5	-30.4	13.1	2.6	19.9
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,515	25.1	1.0	0.0	2.0	30.0	9.2	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	362	6.2	0.0	1.1	5.2	-11.7	7.6	0.9	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	466	7.4	-0.4	27.3	29.4	14.2	4.8	0.6	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	825	38.6	5.8	10.7	1.9	-31.5	9.4	1.4	15.2
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,790	24.9	0.8	2.3	8.5	-24.8	15.0	2.8	19.4
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,290	29.8	-2.1	6.5	-3.4	-16.4	21.9	2.5	12.0
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,400	789.0	1.6	-1.9	7.6	-20.7	12.0	2.4	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,140	475.9	1.9	2.3	4.0	-14.2	7.5	1.4	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,150	387.3	0.2	-7.4	-0.5	-18.6	6.4	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	332	5.5	0.0	3.1	15.3	-13.1	6.2	0.4	6.5
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	625	11.6	0.8	6.8	-5.3	-24.7	4.8	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	645	13.7	-0.8	9.3	-3.7	-28.7	6.0	0.3	4.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	550	33.8	4.8	0.0	-17.9	-49.3	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	0.0	-21.9	39.8	1.6	3.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	264	36.2	0.0	1.5	-21.9	-46.3	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	428	25.3	1.4	3.9	7.0	-26.8	5.9	0.8	13.2
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,610	258.6	0.4	-5.1	-13.0	-25.0	11.8	1.8	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,730	88.0	-0.4	40.4	31.3	17.7	12.7	2.1	15.9
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,655	4.1	-0.3	0.9	9.2	-2.6	5.3	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	310	5.1	0.6	3.3	6.9	-20.9	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	645	2.4	0.0	4.9	-0.8	-42.7	4.4	0.7	18.5

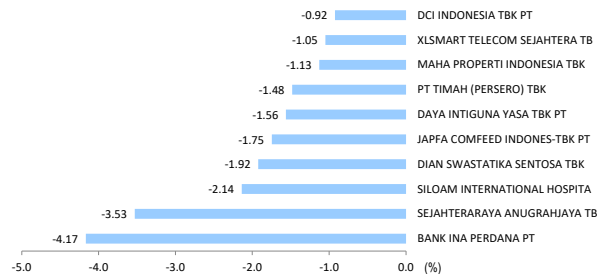
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

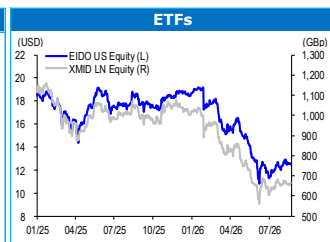
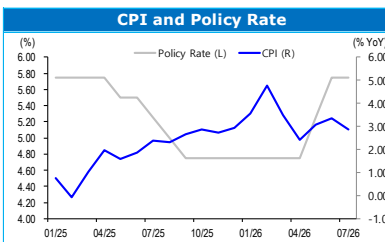
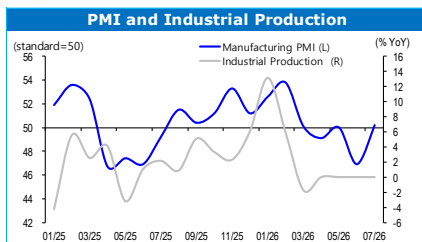
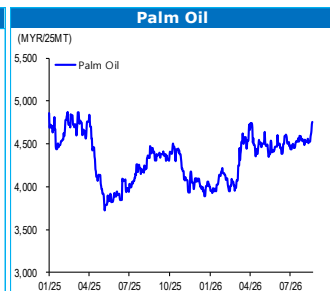
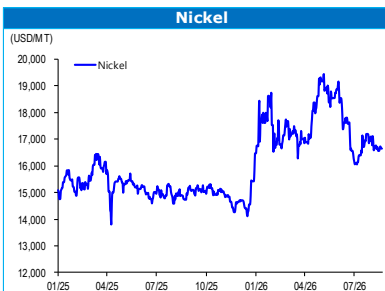
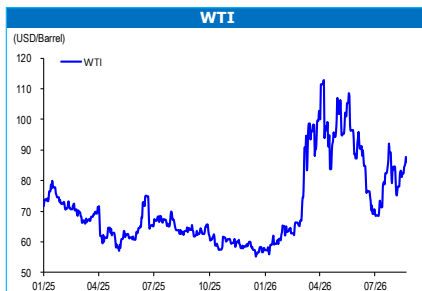
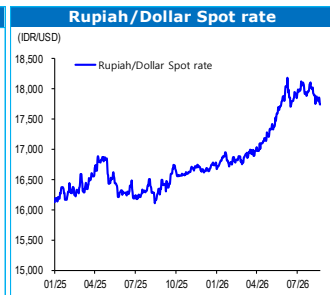
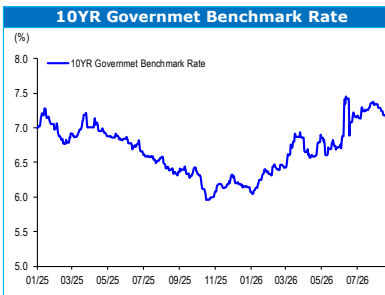
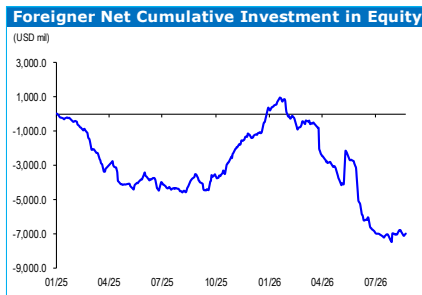
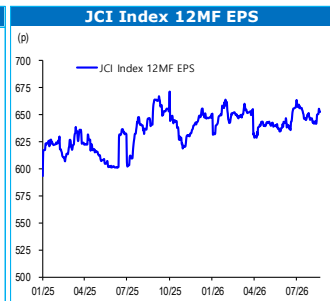
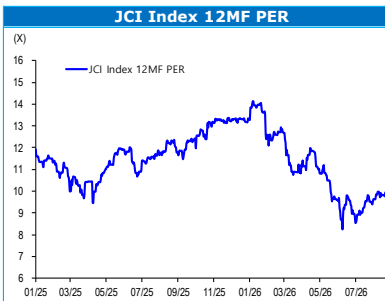
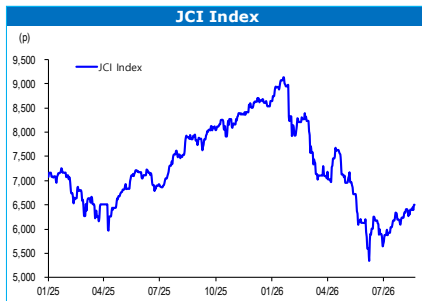
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,502	1.68	-25.68	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,746.00	-0.49	6.10
EM Asia	MSCI EM Asia	963	2.32	21.78		3M	6.76	-9.90	27.47	CNY	China	6.73	-0.07	-3.76
China	SHCOMP	3,904	0.24	-1.64		Govt 10YR	6.97	-9.40	15.55	INR	India	95.71	-0.05	6.12
India	Sensex	77,538	0.82	-9.59	China	Govt 10YR	1.69	0.80	-8.14	MYR	Malaysia	4.05	-0.33	-0.22
Malaysia	KLCI	1,737	0.31	4.01	India	Govt 10YR	6.85	2.90	3.68	VND	Vietnam	26,107.00	-0.28	-0.69
Vietnam	VN Index	1,734	0.44	-2.82	Malaysia	Govt 10YR	3.76	0.40	7.58	PHP	Philippines	61.66	-0.27	4.75
Philippines	PSE	6,238	1.30	1.69	Vietnam	Govt 10YR	4.34	-2.63	13.13	THB	Thailand	32.85	-0.62	4.27
Thailand	SET	1,610	0.01	27.81	Philippines	Govt 10YR	7.16	-6.70	17.10	SGD	Singapore	1.27	0.07	-1.08
Singapore	STI	5,672	-0.39	21.82	Thailand	Govt 10YR	2.09	-0.80	27.47	HKD	Hong Kong	7.84	0.03	0.67



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.